

## ANALISIS ROA , *CURRENT RATIO* DAN DER TERHADAP DPR PADA PERUSAHAAN FINANCE YANG LISTING DI BEI (PERIODE 2010 – 2014)

**Aang Setiawan**

**12 1041 1027**

Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

### *Abstract*

*This Research on the analysis of return on asset, current ratio and debt to equity ratio of the dividend payout ratio on a finance company listed on the Indonesian stock exchange (period 2010-2014). The objective of this research is to analyze the effect of return on asset (ROA), current ratio (CR) and debt to equity ratio (DER) on dividend payout ratio (DPR). The samples used in this research are 5 companies with purposive sampling and. Data collection method used in this research is using a financial statements. Analysis used are multiple linear regression analysis, classical assumption ( multicollinearity test, normality test, and Heteroskedasticity test), and hypothesis test. So that the data analysis can be concluded that the return on asset (ROA), current ratio (CR) and debt to equity ratio (DER) partial positive influence and significant on dividend payout ratio (DPR).*

**Keywords:** *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Dividen Payout Ratio*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Semenjak di ijkannya investor asing masuk ke Indonesia banyak investor yang menanamkan modalnya pada saham sebuah perusahaan, hal ini mengakibatkan persaingan dunia usaha bagi perusahaan yang sudah *go public* semakin meningkat, tidak hanya dalam satu sektor industri melainkan juga terjadi antara sektor industri. Ini terbukti tingkat investasi di pasar modal Indonesia terus meningkat, dilihat dari laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2015, Indeks harga saham di Indonesia berdasarkan perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan nilai perdagangan saham harian

periode 2005- 2015\* pada triwulan 1 2015 meningkat 5,6%.

Meningkatnya nilai rata-rata perdagangan saham harian belum tentu mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan, seperti yang terjadi pada perusahaan perbankan pada tahun 2010 - 2013 mengalami penurunan pertumbuhan yang disebabkan meningkatnya BI *rate* mencapai 7,5%, ditandai dengan menurunnya rata-rata aset bank umum pada tahun 2010 – 2013 mengalami penurunan sebesar 2,65%, liabilitas mengalami penurunan sebesar 0,98% dan ekuitas sebesar 1,23%. Sebagaimana dapat kita lihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.2 Prosentase Perkembangan Asset, Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan Perbankan tahun 2010 – 2013

No	Keterangan	2010	2011	2012	2013
1	Asset	23,63	20,98	19,30	19,01
2	Liabilitas	7,88	7,54	6,76	6,43
3	Ekuitas	7,60	7,23	6,13	5,07

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dibandingkan dengan sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB). Data total aset IKNB di akhir triwulan III-2013 mencapai Rp 664,48triliun atau naik 2,4% dibandingkan triwulan sebelumnya. Seluruh sektor jasa keuangan yang tercakup dalam IKNB yaitu dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya serta IKNB Syariah mengalami

peningkatan kinerja. Penguasaan aset terbesar IKNB terdapat pada industri perusahaan pembiayaan sebesar Rp 367,51 meningkat menjadi Rp 398,98 yang kemudian diikuti dana pensiun sebesar Rp 167,28 selanjutnya diikuti oleh lembaga jasa keuangan lainnya yaitu sebesar Rp 53,31. Sebagaimana bisa kita lihat dalam tabel 1.3

Tabel 1.3 Total Aset IKNB

No	Industri	Asset Triwulan II-2103 (Rp Trilliun)	Asset Triwulan III-2013 (Rp trilliun)
1.	Dana Pensiun	167,28	158,51
2.	Lembaga Pembiayaan	367,51	398,98
3.	Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	53,31	58,86
4.	IKNB Syariah	42,96	44,53
5.	Industri jasa penunjang IKNB	3,49	3,60
	Total Asset	634,55	664,48

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

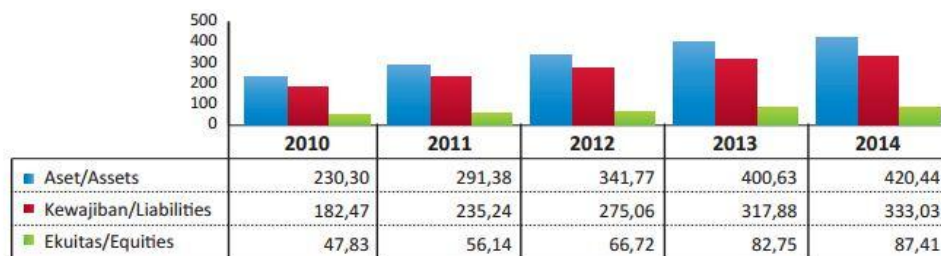
Dengan melihat perbandingan sektor industri perbankan dan industri keuangan non bank (IKNB) terhadap perusahaan *finance* peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada

perusahaan *finance*. Meningkatnya pertumbuhan jumlah perusahaan *finance* atau lembaga pembiayaan sepanjang tahun 2010 - 2014, berdasarkan buku “statistik 2014 lembaga

pembiayaan” yang di terbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan bahwa selama lima tahun terakhir, aset, liabilitas, dan ekuitas Perusahaan *Finance* menunjukkan peningkatan. Berdasarkan laporan keuangan Desember tahun 2014, aset Perusahaan *Finance* pada tahun 2014 mengalami pertumbuhan sebesar 4,95% dari aset tahun 2013. Namun, pertumbuhan tersebut masih berada di

bawah rata-rata tingkat pertumbuhan aset selama lima tahun terakhir sebesar 19,60%. Sementara itu, pertumbuhan ekuitas Perusahaan *Finance* juga mengalami peningkatan sebesar 5,64% dari ekuitas pada tahun 2013. Namun, pertumbuhan tersebut di bawah rata-rata tingkat pertumbuhan ekuitas selama lima tahun terakhir sebesar 17,04% sebagaimana dapat dilihat dalam grafik 1.2.

Grafik 1.2 Aset, Liabilitas, dan Ekuitas Perusahaan *Finance* tahun 2010-2014 (triliun Rupiah)



Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dengan melihat grafik aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan *finance* yang meningkat namun tidak terlalu signifikan, ini disebabkan oleh piutang perusahaan *finance* cenderung mendominasi terhadap pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha sebesar 66,60% ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Dari sinilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan *finance*.

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen. Kebijakan dividen mempunyai arti penting bagi perusahaan dikarenakan kebijakan keuangan ini berpengaruh pada sikap atau reaksi investor yang berarti pemotongan dividen dapat dipandang negatif oleh para investor, pemotongan seperti itu seringkali

dikaitkan dengan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan. Selain itu, kebijakan keuangan ini berdampak pada program pendanaan dan anggaran modal perusahaan yang berkaitan dengan sumber pembiayaan (*financing*) perusahaan. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen maka akan mengurangi total sumber dana intern atau internal *financing*. Sebaliknya, jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pemenuhan kebutuhan dana dari sumber dana intern akan semakin besar dan hal ini akan menjadikan posisi *financial* dari perusahaan yang bersangkutan semakin kuat karena ketergantungan kepada sumber dana *ekstern* menjadi semakin kecil (Puspita, 2009).

Untuk menetapkan kebijakan dividen, seorang manager keuangan menganalisis sampai

seberapa jauh pembelanjaan dari dalam perusahaan sendiri yang akan dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu elemen keuangan yang digunakan sebagai pertimbangan adalah profitability (ROA), Likuiditas (CR) dan Lverage (DER). Manajemen perusahaan yang ingin meningkatkan *dividend payout ratio* perlu mempertahankan profitability (ROA), Likuiditas (CR) dan Lverage (DER) mengingat variabel-variabel tersebut memiliki dampak yang searah terhadap pergerakan *dividend payout ratio* Gede Agus Mahaputra dan Ni Gusti Putu Wirawati (2014).

Tingkat profitabilitas ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA). Darminto (2008) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh kebijakan dividen disebabkan profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta dividen akan dibagi apabila perusahaan tersebut memperoleh laba. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin besar (Sartono, 2001). Penelitian Marlina dan Clara Danica (2009) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ROA dengan *Dividend Payout Ratio*.

*Current ratio* (CR) dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek

dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Brigham dan Houston, 2010). Penelitian sebelumnya dilakukan Gede Agus Mahaputra dan Ni Gusti Putu Wirawati (2014) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan utang) terhadap total shareholder equity yang dimiliki perusahaan (Puspita, 2009). Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar kewajibannya dan rasio yang semakin rendah akan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya. Sedangkan penelitian yang dilakukan Marlina dan Danica (2009) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

## 1.2. Perumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?

### 1.3. Hipotesis

Maka hipotesis dalam penelitian ini :

1. H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh positif signifikan ROA terhadap DPR pada perusahaan *finance* yang listing di BEI.
2. H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh positif signifikan CR terhadap DPR pada perusahaan *finance* yang listing di BEI.
3. H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh positif signifikan DER terhadap DPR pada perusahaan *finance* yang listing di BEI.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*?

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Definisi Operasional

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. *Return on Asset* (X<sub>1</sub>)

Analisis *Return On Asset* adalah analisis yang dilakukan kemampuan aktiva perusahaan untuk memperoleh laba dari operasi perusahaan pada tahun 2010 – 2014 setiap masing – masing perusahaan atau hasil

pembagian dari laba bersih terhadap ekuitas saham biasa.

*Return on asset* dapat dirumuskan :

$$\text{Return On Asset} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Brigham dan Houston

#### b. *Current Ratio* (X<sub>2</sub>)

Analisis *Current Ratio* adalah analisis yang dilakukan melihat indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban - kewajiban *financial* jangka pendek perusahaan pada tahun 2010 – 2014 setiap masing – masing perusahaan atau hasil pembagian dari aktiva lancar terhadap hutang lancar.

*Current Ratio* dapat dirumuskan :

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Brigham dan Houston

#### c. *Debt to Equity Ratio* (X<sub>3</sub>)

Analisis *Debt to Equity Ratio* adalah analisis yang dilakukan melihat utang total utang terhadap total aktiva saham pada tahun 2010 – 2014 dari setiap masing – masing perusahaan.

*Debt To Equity Ratio* dapat dirumuskan :

$$\text{Debt to equity ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber : Brigham dan Houston

#### d. *Dividend Payout ratio* (Y)

Yang menjadi variabel dependen (Y1) dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* suatu perusahaan yang di hitung dari perusahaan *dividend payout ratio* pada tahun 2010 -2014.

*Dividend Payout ratio* dapat dirumuskan :

$$\text{Dividend Payout Ratio} : \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

Sumber : Jogiyanto (2009)

## 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *finance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) dalam periode 2010 – 2014 sebanyak 15 perusahaan *finance*. Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan anggota sampel dengan berdasarkan pada kriteria – kriteria tertentu.

Adapun kriteria–kriteria yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

1. Perusahaan *finance* yang *listing* di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan dan telah di audit selama periode penelitian 2010 - 2014
2. Perusahaan *finance* yang memiliki tahun IPO sebelum periode penelitian 2010 – 2014.
3. Perusahaan *finance* yang membagikan dividen selama periode penelitian 2010 – 2014.

Berdasarkan karakteristik penarikan sampel maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan.

## 2.3 Metode Analisis Data

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{DPR} = a + b_1 \text{ROA} + b_2 \text{CR} + b_3 \text{DER} + e$$

Dimana:

$Y_1$  = Dividend Payout Ratio (DPR)

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Return On Asset (ROA)

$X_2$  = Current Ratio (CR)

$X_3$  = Debt to Equity Ratio (DER)

$B_{1,2,3}$  = Koefisien regresi variabel  $X_{1,2,3}$

$e$  = error

Model regresi berganda yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi syarat asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

### b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel independen. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadi sebaliknya.

### c. Pengujian Hipotesis

#### (1) Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig t) masing – masing variabel independen dengan taraf sig  $\alpha = 0,05$ . Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesisnya diterima yang artinya variable *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variable *Dividend Payout Ratio*. Sebaliknya bila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih besar daripada  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variable *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*. Jika dinyatakan secara statistik adalah sebagai berikut :

Jika  $t\text{-hitung} >$  dari  $t\text{-tabel} (\alpha, df)$  maka  $H_0$  ditolak, dan

Jika  $t\text{-hitung} <$  dari  $t\text{-tabel} (\alpha, df)$  maka  $H_0$  diterima

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan secara linear antara variabel dependen dengan variabel – variabel independen. Analisis ini digunakan untuk memprediksi ilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan Ghozali (2009). Tujuan utama analisis regresi linear berganda ini adalah untuk mengukur pengaruh antar variabel – variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen *Dividend Payout Ratio* disajikan hasil analisis regresi linear berganda :

Tabel 4.9 Hasl Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Independent	Unstandar dized Coefficient s B	T	T tabel	Sig.	a	Keterangan	
(Constant)	33,600	30,076	-		0,05	-	
ROA (X1)	1,973	3,100	> 2,055	0,030	< 0,05	Signifikan	
CR (X2)	9,375	16,78	> 2,055	0,041	< 0,05	Signifikan	
DER (X3)	5,312	4,569	> 2,055	0,025	< 0,05	Signifikan	
<i>Adjusted R Square = 0,92</i>				<b>F. Hitung = 0,880</b>			
				<b>Sig. F = 0,464</b>			

Sumber : Hasil Ouput SPSSv 16.0 for windows

Berdasarkan tabel 4.9 yaitu hasil analisis regresi linear berganda, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah :

$$Y = 33,600 + 1,973X_1 + 9,375X_2 + 5,312X_3$$

Keterangan :

$Y$  = *Dividend Payout Ratio*

$a$  = Konstanta

$X_1$  = *Return On Asset*

$X_2$  = *Current Ratio*

$X_3$  = *Debt To Equity Ratio*

#### b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan bantuan komputer program SPSSv16 *for windows* maka dapat diperoleh *Adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,92, berarti variasi perubahan variabel *Dividend Payout Ratio* perusahaan finance dapat dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel *Return on Asset* ( $X_1$ ), *Current Ratio* ( $X_2$ ), dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ) sebesar 92%. Sedangkan sisanya sebesar 8% dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini yaitu faktor eksternal seperti inflasi, krus rupiah dan kebijakan pemerintah.

#### c. Pengujian Hipotesis

##### (1) Uji Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara parsial) diperoleh hasil yang dapat dinyatakan berikut ;

- a. Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel *Return On Asset* sebesar 1,973 dengan arah positif dan hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap

*Dividend Payout Ratio* memiliki nilai  $t$  3,100 > 2,055 dan signifikansi  $0,030 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan finance yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.  $T$  hitung positif, semakin besar *Return On Asset* yang dimiliki oleh perusahaan finance maka akan meningkatkan nilai *Dividend Payout Ratio*. Dapat disimpulkan bahwa *profitability (ROA)* pada perusahaan finance dapat berpengaruh terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham dikarenakan semakin tinggi laba yang diterima perusahaan finance akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Hal ini sesuai dengan teori (Sartono, 2001) mengatakan semakin besar *Return on Assets (ROA)* maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin besar. Hal ini menunjukkan perusahaan selalu berusaha meningkatkan citranya dengan cara setiap peningkatan laba akan diikuti dengan peningkatan porsi laba



yang dibagi sebagai dividen dan juga dapat mendorong peningkatan nilai saham perusahaan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Marlina dan Danica (2009) menyatakan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Wiradharma, Gede dan Anantawikrama (2014) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dikarenakan manajer akan mempertimbangkan tingkat biaya dimasa yang akan datang sehingga akan meningkat pertumbuhan perusahaan yang terjadi dan penelitian ini terdapat faktor lain yang lebih mendominasi dari keputusan kebijakan dividen.

- b. Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel *Current Ratio* sebesar 9,375 dengan arah positif dan hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai  $t = 16,783 > 2,055$  dan signifikansi  $0,041 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan finance yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.  $T$  hitung positif, semakin besar *Current Ratio* yang dimiliki oleh perusahaan finance

maka akan meningkatkan nilai *Dividend Payout Ratio*. Dapat disimpulkan bahwa posisi *current ratio* pada perusahaan finance dalam penelitian ini memiliki posisi yang kuat semakin lancar perusahaan finance dalam membayarkan hutang jangka pendek semakin besar pula perusahaan finance dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini sesuai dengan teori (Brigham dan Houston, 2010) yang menyatakan semakin besar nilai *current ratio* perusahaan maka menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang. Namun hal ini jika tidak didukung dengan posisi *current ratio* yang kuat maka kemampuan pembayaran dividennya juga rendah. Oleh sebab itu pihak manajemen dituntut untuk tetap mengelolanya atau aktiva yang setara dengan kas secara benar sehingga likuiditas perusahaan tidak terganggu. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marlina dan Danica (2009) menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Namun tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiradharma, Gede dan Anantawikrama (2014) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout*

*Ratio* dikarenakan posisi *current ratio* dalam penelitian ini memiliki posisi yang tidak terlalu kuat untuk pembayaran dividen dimana cash yang dimiliki perusahaan diperhitungkan untuk membayar utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan dan penelitian ini terdapat faktor lain yang lebih mendominasi dari keputusan kebijakan dividen.

- c. Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar 5,312 dengan arah positif dan hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai  $t_{4,569} > 2,055$  dan signifikansi  $0,025 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan finance yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.  $T$  hitung positif, semakin besar *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki oleh finance maka akan meningkatkan nilai *Dividend Payout Ratio*. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai DER atau kewajiban perusahaan finance maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Tetapi pada dasarnya semakin tinggi utang perusahaan finance menunjukkan gejala atau kesehatan perusahaan finance kurang baik. Hasil penelitian ini mendukung hasil

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marlina dan Danica (2009) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Tapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wiradharma, Gede Adi dan Anantawikrama (2014) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* karena penelitian ini terdapat faktor lain yang lebih mendominasi dari keputusan kebijakan dividen.. Hal ini juga tidak sesuai dengan teori (Puspita, 2009) menyatakan Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar kewajibannya dan rasio yang semakin rendah akan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya. Ketidak sesuaian ini dikarenakan perusahaan lebih cenderung menggunakan labanya untuk membayar pinjaman dengan biaya bunga yang semakin besar, maka profitabilitas akan semakin berkurang karena digunakan untuk membayar bunga. Alasan ketidak sesuaian ini sejalan dengan teori (Sartono, 2001) yaitu semakin tinggi *debt to equity ratio* semakin berkurang kemampuan perusahaan membayar dividen sebaliknya semakin turun *debt to equity ratio* semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar dividen.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil Pengujian Hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh positif signifikan *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* secara parsial. Hal ini berarti semakin tinggi *Return On Asset* yang dimiliki perusahaan finance maka akan meningkatkan nilai *Dividen Payout Ratio*. Dapat disimpulkan bahwa profitability (ROA) dapat berpengaruh terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham dikarenakan semakin tinggi laba yang diterima perusahaan akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.

Untuk hipotesis *current ratio* telah membuktikan terdapat pengaruh positif signifikan *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* secara parsial. Hal ini berarti semakin tinggi *Current Ratio* yang dimiliki perusahaan finance maka akan meningkatkan nilai *Dividen Payout Ratio*. Mengindikasikan bahwa posisi *current ratio* dalam penelitian ini memiliki posisi yang kuat semakin lancar perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendek semakin besar pula perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.

Sedangkan hasil Hipotesis yang ketiga telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* secara parsial. Hal ini berarti semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* yang dimiliki

finance maka akan menurunkan nilai *Dividen Payout Ratio*. Dapat didefinisikan bawah semakin besar nilai DER atau kewajiban perusahaan finance maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Sehingga hasil penelitian ini didukung oleh Marlina dan Danica (2009) yang menyatakan bahwa variabel ROA, *Current Ratio* dan DER berpengaruh terhadap DPR secara parsial dengan tingkat koefisien determinasi sebesar 27% pada perusahaan manufaktur sedangkan pada penelitian ini dengan tingkat koefisien determinasi sebesar 92% artinya variasi setiap perubahan dari variabel ROA, *Current Ratio* dan DER terhadap DPR pada Perusahaan Finance yang Listing di BEI (Periode 2010 – 2014)

#### 5. SARAN

##### a. Bagi Perusahaan Finance

Perusahaan atau pihak manajemen lebih memperhatikan likuiditas, profitabilitas dan leverage jangan terlalu tinggi sebaiknya dana yang menganggur digunakan untuk investasi yang menguntungkan sehingga laba bisa meningkat. Jika perusahaan ingin meningkatkan nilai *dividend payout ratio* perusahaan finance harus mempertahankan nilai ROA, CR dan DER karena variabel tersebut memiliki dampak searah terhadap pergerakan *dividend payout ratio*.

##### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar penelitian selanjutnya yang memalukan penelitian pada pada perusahaan finance agar diperluas dengan menggunakan rasio

nilai pasar yaitu EPS, PER dan PBV serta memperhatikan faktor eksternal yaitu inflasi, kurs rupiah dan kebijakan pemerintah.

c. Bagi para investor

Diharapkan agar investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan finance hendaknya memperhatikan nilai dari faktor - faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* seperti *return on asset*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* akan tetapi investor hendaknya juga memperhatikan masalah posisi kas dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga dividen yang diterima dapat dipertahankan dan meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Musdalifah, dkk. 2015. **Manajemen Investasi “Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham”**. Edisi Pertama. Yogyakarta. Deepublish.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2010. **Dasar – Dasar Manajemen Keuangan**, Edisi II, Buku 1. Jakarta. Salemba Empat.
- Damayanti, S dan Achyani, F. 2006. **Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Payout Ratio**. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.5 No.1 April. p.51-62.
- Darminto. 2008. **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Saham, Terhadap Kebijakan Dividen**. JURNAL ILMU ILMU SOSIAL (Social Sciences), 20(2).
- Gede Agus Mahaputra dan Ni Gusti Putu Wirawati, 2014. **Pengaruh Faktor Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Dividend Payout Ratio Perusahaan Perbankan**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.3(2014): 695-708..
- Ghozali, Imam. 2009. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Edisi Keempat. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. 2007. **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny.2006. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto H.M. 2009. **Teori Portofolio dan Investasi**. Edisi keenam. Yogyakarta. BPFE
- Kasmir. 2012. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. Edisi revisi cet. 11. Rajawali Pers; Jakarta.
- Made Wiradharma Swastyastu, Gede Adi Yuniarta, dan Anantawikrama Tungga Atmadja, 2014. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)** e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014)
- Mamduh, M. Hanafi. 2003. **Analisa Laporan Keuangan**. UPP MPP YKPN. Yogyakarta.
- Mardiyanto, Handono. 2009. **Intisari Manajemen Keuangan**. Jakarta. Grasindo
- Marlina, Lisa dan Clara Danica. 2009. **Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset**

**Terhadap Dividend Payout Ratio.**  
Jurnal Manajemen Bisnis. Vol. 2, No.1,  
Hal.1-6.

Nurmala. 2006. **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan-perusahaan Otomotif** di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Mandiri Vol.9 No.1 Juli-September. p. 17-24.

Puspita, Fira. 2009. **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007).** Tesis Universitas Diponegoro Semarang.

Sartono, Agus. 2001. **Manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi"**. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFEE Sawir, Agnes. 2004. **Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan.** Jakarta. Gramedia Pustaka utama

Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.** Denpasar. Udayana University Press

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)